

ABSTRAK

SONDANG SILALAHI. Analisis Modul Ajar Dalam Kurikulum Merdeka di TK Santo Thomas 2 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modul ajar yang diterapkan di TK Santo Thomas 2 Medan dalam konteks Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka yang diadopsi sekolah ini menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan mengutamakan perkembangan anak usia dini, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Analisis ini berfokus pada struktur modul ajar, kesesuaian dengan karakteristik anak usia dini, serta penerapan prinsip pembelajaran yang berpusat pada anak. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif, yang dilakukan melalui kajian dokumen modul ajar dan wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar di TK Santo Thomas 2 Medan telah dirancang untuk mendukung pengembangan kreativitas, kemandirian, dan karakter anak sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Meskipun demikian, tantangan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK ini meliputi keterbatasan sumber daya dan kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam memaksimalkan fleksibilitas kurikulum. Kesimpulannya, modul ajar di TK Santo Thomas 2 Medan sudah mendukung konsep Kurikulum Merdeka, namun diperlukan dukungan lebih lanjut dalam hal pelatihan dan pengembangan sumber daya.

Kata Kunci : Modul ajar, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

SONDANG SILALAHI. Analysis of Teaching Modules in the Merdeka Curriculum at Kindergarten Santo Thomas 2 Medan. Skripsi. Medan: Faculty of Education. Universitas Negeri Medan. 2024.

This research aims to analyze the teaching modules implemented at Kindergarten Santo Thomas 2 Medan in the context of the Merdeka Curriculum. The Merdeka Curriculum adopted by this school offers a more flexible approach and prioritizes early childhood development from cognitive, affective and psychomotor aspects. This analysis focuses on the structure of teaching modules, their suitability to the characteristics of early childhood, and the application of child-centered learning principles. The research method used is qualitative analysis through reviewing teaching module documents and interviews with teachers. The research results show that the teaching modules at Kindergarten Santo Thomas 2 Medan are designed to support the development of children's creativity, independence and character in accordance with the Pancasila student profile. However, challenges in implementing the Independent Curriculum in Kindergarten include limited resources and the need to increase teacher competency to maximize curriculum flexibility. In conclusion, the teaching modules at Kindergarten Santo Thomas 2 Medan already support the Independent Curriculum concept, but still need further support in terms of training and resource development.

Keywords: Teaching module, Independent Curriculum